BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BANDIKLATDA adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pendidikan. BANDIKLATDA ini merupakan salah satu dinas yang merupakan sarana pendidikan para PNS. Mengingat banyaknya jumlah PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat (BANDIKLATDA) maka pemberian KGB (Kenaikan Gaji Berkala) harus diberikan tepat waktu dengan perhitungan yang benar

Dapat dibayangkan betapa kurang efektif dan efesiennya pencatatan dan perhitungan gaji berkala jika dilakukan secara manual atau dihitung satu persatu dan berulang-ulang, hal ini akan menghabiskan waktu pekerjaan di bagian kepegawaian dalam menyelesaikan kegiatan pengolahan data KGB (Kenaikan Gaji Berkala) kemungkinan kesalahan perhitungan dan keterlambatan dapat terjadi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengolahan data yang efisien dan efektif berbasis kompuer. Manfaat yang diperoleh dari pengkomputerisasian pengolahan data KGB (Kenaikan Gaji Berkala) antara lain mempercepat proses perhitungan gaji berkala, memudahkan pembuatan laporan KGB (Kenaikan Gaji Berkala), dan menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengolahan data KGB (Kenaikan Gaji Berkala).

Diterapkannya sistem informasi KGB (Kenaikan Gaji Berkala) secara komputerisasi, maka diharapkan terjadinya peningkatan produktifitas kerja oleh pegawai yang menangani masalah KGB (Kenaikan Gaji Berkala), sehingga para

pegawai dapat menerima haknya pada waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu) dengan jumlah gaji yang benar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membangun sistem KGB (Kenaikan Gaji Berkala) dengan judul **"PROGRAM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN GAJI BERKALA DAN GOLONGAN DI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT".**

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut hasil pengamatan dan pendapat penulis, indikasi permasalahan diatas dapatlah secara rinci di identifikasikan sebagai berikut:

1. Sistem pengarsipan yang dilakukan dengan cara *manual* sehingga kemungkinan terjadi kehilangan atau kerusakan arsip. Pengarsipan berbentuk dokumen tertulis akan menggunakan ruang dan biaya.
2. Sistem pendukung keputusan yang dilakukan dengan cara manual sehingga sering terjadi keterlambatan proses pengusulan kenaikan gaji dan golongan setiap pegawai.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk mempermudah pengolahan data pegawai , pengolahan sistem kenaikan gaji berkala dan golongan yang ada di Dinas Pemerintahan BANDIKLATDA dengan efektif dan efisien.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini, tidak lain adalah :

1. Pendokumentasian data pegawai pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat (BANDIKLATDA) supaya mudah dalam perawatan sistemnya,
2. Mempermudah penyajian informasi kepegawaian dalam proses KGB (Kenaikan Gaji Berkala) agar terlaksana dengan baik dan dapat diakses dengan cepat dan mudah sehingga dapat memperlancar kinerja urusan Bagian Kepegawaian,
3. Pembuatan laporan KGB (Kenaikan Gaji Berkala) yang cepat sebagai tembusan,
4. Pegawai juga dapat menerima haknya pada waktu yang tepat dengan jumlah gaji yang benar dalam laporan slip gaji,

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang telah banayak dilakukan dalam penjadwalan kenaikan gaji berkala pegawai dan pangkat di BANDIKLATDA Bandung. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Membahas mengenai manejemen data pegawai yaitu proses pemasukan data pegawai, proses perubahan data pegawai, proses penghapusan data pegawai masih manual untuk inputanya menggunakan microsoft office excel dan word.
2. Sistem yang dibangun hanya mengolah data pegawai untuk KGB di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat

(BANDIKLATDA) untuk proses perhitungan KGB (Kenaikan Gaji Berkala) dalam bentuk laporan SK KGB.

3. Sistem Informasi digunakan untuk mengolah data Golongan dan Potongan untuk proses perhitungan gaji pegawai dalam bentuk laporan Slip Gaji.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahapan Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

   Mencari referensi yang berkaitan dengan permasalahan mulai dari mencari dari buku-buku, jurnal maupun arikel-artikel yang terdapat di internet.

2. Wawancara

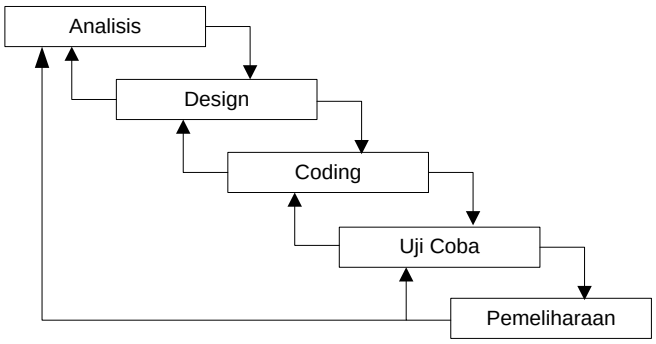
   Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak intern (terkait) langsung dalam pengolahan data dana manfaat pensiun.

3. Observasi

   Selain dengan menggunakan kedua metode diatas, penulis juga melakukan pemantauan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Tahapan Pembangunan Aplikasi

Model yang digunakan untuk proses pembangunan aplikasi adalah model *waterfall*. Seperti terdapat pada gambar I.1 dibawah ini :



Gambar I-1 Waterfall

Tahapan-tahapan dari model *waterfall* ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Permasalahan

   Pada tahap ini, akan dilakukan analisis terhadap pengolahan data dana manfaat pensiun dengan menggunakan sistem yang lama.

2. *Design*

   Pada tahap desain akan dilakukan perancangan antarmuka program.

3. Pembuatan *Coding*

   Tahap menterjemahkan perancangan kedalam bentuk bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer.

4. Pengujian

   Proses untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji yang selanjutnya akan mengarahkan penguji untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan juga memastikan bahwa masukan yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan dan diharapkan.

5. Pemeliharaan

   Harus dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mempercepat pergantian kerusakan peralatan dengan *resources* yang ada.

1.6 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika pelaporan kerja praktek penyusun susun sesuai tata aturan baku jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, sitematika pelaporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi sejarah, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, arah kebijakan dan startegi serta permasalahan.

BAB III PEMBAHASAN

Bagian ini membahas jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek dan data kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan hasil dari semua tahap yang telah dilalui selama kerja praktek beserta saran-saran yang berkaitan dengan kerja praktek ini.